

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat PT Triton Internasional

Berdasarkan dokumen *Company Profile* yang diberikan dan wawancara dengan Pembimbing Lapangan yakni Clara Shelomita Subianto, PT Triton Internasional merupakan salah satu perusahaan distributor yang bergerak di penyediaan perangkat *laundry* di Indonesia, khususnya di mesin cuci dan pengering berkelas industrial serta komersial. Didirikan pada tahun 2009 oleh Rizal Matulatan yang memiliki latar belakang luas di industri elektronik, pengalaman menjabat sebagai direktur di sektor manufaktur yang memberikannya fondasi manajemen kuat bagi pertumbuhan perusahaan. PT Triton Internasional ini terlahir dari observasi akan tingginya permintaan pasar akan layanan laundromat yang berkualitas, tetapi dengan jumlah ketersediaan unit yang sangat terbatas pada saat itu.



**TRITON
INTERNASIONAL**

Gambar 2.1 Logo PT Triton Internasional

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Posisi PT Triton Internasional di industri *laundry* sangat signifikan dan krusial, di mana perusahaan ini dikenal sebagai inisiator konsep *Coin Laundry* dan *Self-Service Laundry* pertama di Indonesia. Langkah awalnya yakni dengan

pengenalan kemitraan Maxpress Laundry yang berada di bawah naungan langsung PT Triton Internasional. Keberhasilan konsep ini tercermin dari kontribusi perusahaan ini yang telah membantu pengembangan lebih dari 5.000 unit *self-operated laundromat* dan lebih dari 20.000 unit *fully-operated laundromat* di seluruh wilayah Indonesia.

Kredibilitas perusahaan ini sebagai *market leader* juga diperkuat lewat jalinan *partnership* dengan berbagai merek yang sudah diakui sebagai standar internasional. PT Triton Internasional memegang status sebagai distributor resmi eksklusif Maytag Commercial Laundry asal Amerika Serikat. Selain Maytag, PT Triton Internasional juga menangani distribusi *brand* mesin *laundry* kelas dunia lainnya sebagai LG Commercial Laundry dan Speed Queen.

Selain *one-stop solution* untuk bisnis *laundry*, PT Triton Internasional tidak hanya berfokus pada penjualan mesin, tetapi juga bertindak sebagai konsultan laundromat yang menawarkan berbagai spesialisasi layanan:

- 1) *Full-Service Laundromat*: Model konvensional yang bersifat kiloan dan mengedepankan aspek pelayanan jasa penuh.
- 2) *Self-Service Laundromat*: Konsep *laundry* mandiri yang dioperasikan sepenuhnya oleh pelanggan secara efisien.
- 3) *Hybrid Laundromat*: Penggabungan layanan kiloan dan sistem mandiri untuk fleksibilitas bisnis lebih tinggi.
- 4) *On-Premises Laundry*: Sistem *laundry* untuk kebutuhan volume besar pada sektor bisnis profesional seperti perhotelan, spa, dan institusi lainnya.
- 5) *Multihousing Laundry*: Penyediaan sistem *laundry* terintegrasi untuk kawasan tertentu.

Pertumbuhan PT Triton Internasional juga didukung oleh infrastruktur fisik yang masif, termasuk Triton Building di Gading Serpong sebagai pusat operasional, kantor di kawasan Pantai Indah Kapuk, serta fasilitas gudang dan area staf di Alam Sutera. Hasilnya, PT Triton Internasional telah secara konsisten mencatat pertumbuhan pendapatan tahunan di angka 15–20% selama lima tahun

terakhir; sepenuhnya dari penjualan mesin dan belum termasuk kontribusi bagian layanan PT Triton Internasional lainnya.

2.1.2 Visi Misi PT Triton Internasional

PT Triton Internasional memiliki visi dan misi untuk mendukung posisinya di industri *laundry*, yaitu sebagai berikut:

Visi PT Triton Internasional

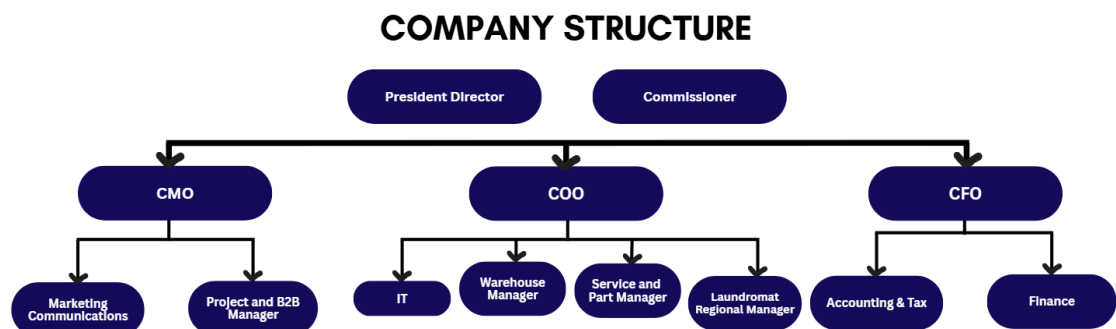
Menjadi pemimpin pasar dan *one-stop solution* di industri laundromat dengan menawarkan solusi lengkap yang bisa menghilangkan berbagai kekhawatiran konsumen.

Misi PT Triton Internasional

1. Untuk menjadi mitra yang paling dapat diandalkan untuk tiap konsumen.
2. Untuk menyediakan solusi terbaik untuk mitra kami di industri laundromat.
3. Untuk memberikan jaminan kualitas bagi pelanggan akan produk yang dipasarkan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Triton Internasional yang telah didirikan sejak tahun 2009 memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

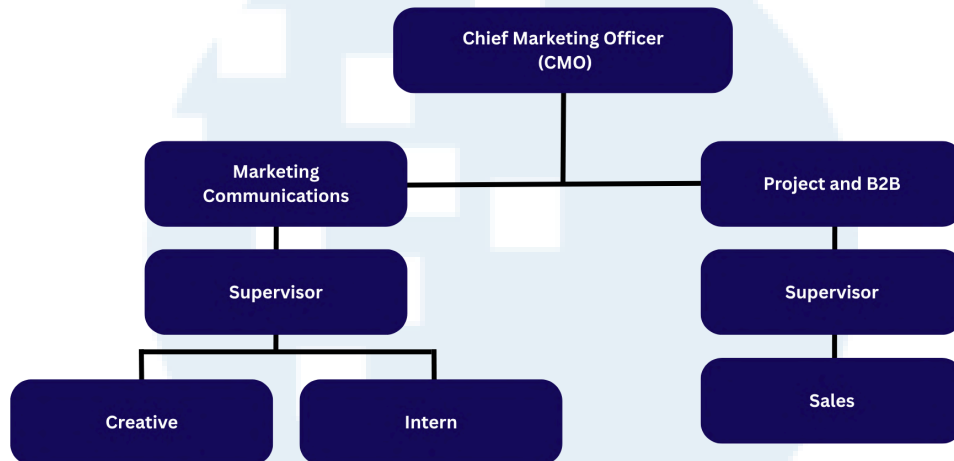


Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT Triton Internasional

Sumber: Data Olahan Laporan Magang (2026)

Gambar 2.2 menggambarkan struktur organisasi dari PT Triton

Internasional. Masing-masing departemen dan divisi saling berkoordinasi untuk mewujudkan operasional yang lancar untuk mencapai berbagai tujuan perusahaan. Pekerja magang ditempatkan pada Divisi Marketing Communications yang memiliki struktur sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Departemen *Marketing* PT Triton Internasional
Sumber: Data Olahan Laporan Magang (2026)

Gambar 2.3 menjelaskan Divisi Marketing Communications ini berada di bawah departemen Marketing dan diawasi langsung oleh seorang Chief Marketing Officer (CMO) untuk memastikan setiap aktivitas pemasaran yang dilakukan selaras dengan visi dan tujuan dari perusahaan. Divisi ini memiliki tanggung jawab utama berupa mengelola *brand image* perusahaan dan membantu menyebarluaskan *product knowledge* ke berbagai jangkauan pasar, salah satunya melalui *platform* digital seperti media sosial.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, divisi ini didukung oleh tim Creative yang terdiri atas Graphic Designer yang bertanggung jawab atas pembuatan aset visual dan menjaga *visual identity* dari tiap merek yang dinaungi oleh PT Triton Internasional. Untuk kebutuhan konten audio-visual, terdapat Videographer dan Editor yang berfokus pada tahap pasca-produksi materi pemasaran. Juga ada Animator yang berperan dalam menciptakan *motion graphics* untuk beberapa kebutuhan konten *digital*. Sementara, sebagai *Content Marketing Intern*, pekerja

magang berkontribusi langsung dalam melakukan riset terhadap tren media sosial yang ada, menyusun *content plan*, dan membantu produksi konten.

Proses kerja harian dalam Divisi Marketing Communications ini melalui alur koordinasi di mana penyusunan *content plan* bulanan diajukan ke *supervisor* untuk mendapatkan evaluasi. Setelah mendapatkan persetujuan, *supervisor* membantu proses penjadwalan produksi konten dan koordinasi dengan anggota tim Creative untuk memastikan seluruh aspek yang melengkapi konten yang akan diunggah sudah sesuai dan materi promosi dapat diunggah sesuai jadwal.

2.3 Portofolio Perusahaan

PT Triton Internasional telah menjadi *market leader* dalam industri *laundry* komersial yang berhasil memfasilitasi operasional lebih dari 5.000 unit *Self-Operated Laundromat* serta mendukung lebih dari 20.000 unit *Fully-Operated Laundromat* di seluruh penjuru Indonesia. Kredibilitas perusahaan yang telah berdiri lebih dari satu dekade ini diperkuat dengan rekam jejak penghargaan dan klien, yaitu:

2.3.1 Penghargaan PT Triton Internasional

Sebagai bentuk validasi terhadap kinerja tinggi sebagai salah satu distributor terbesar mesin *laundry* di Indonesia, PT Triton Internasional berhasil memperoleh berbagai rekognisi skala global. Salah satunya adalah penghargaan *Top Distributor Award 2024 Southeast Asia* untuk merek Speed Queen dari Alliance Laundry System, yang ditunjukkan oleh gambar 2.4. Hal ini merupakan apresiasi atas keberhasilan perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar dan *volume* distribusi mesin *laundry* Speed Queen secara masif di tingkat regional.



Gambar 2.4 PT Triton Internasional meraih Top Distributor Award 2024
Sumber: Instagram @speedqueen.official (2024)

Selain dari Speed Queen, PT Triton Internasional juga dalam beberapa kesempatan juga telah diakui kapabilitasnya oleh Maytag Commercial Laundry melalui perolehan penghargaan seperti *Vended Excellence Award* pada tahun 2018 atas dedikasinya terhadap pasar *laundry* koin, serta predikat *International Distributor of the Year* di tahun 2019 sebagai apresiasi atas layanan dan dukungan *after-sale* yang kuat di pasar internasional. Pencapaian terbarunya pada tahun 2025 yakni dinobatkan sebagai NAR *Distributor of the Year* oleh Maytag Commercial Laundry yang semakin memperkuat bukti bahwa PT Triton Internasional selalu mengedepankan standar dan reliabilitas tinggi dalam industri *laundry* komersial di tingkat regional dan global.

2.3.2 Klien dan Kemitraan PT Triton Internasional

PT Triton Internasional telah didukung oleh kepercayaan berbagai manufaktur global, misalnya dengan peran eksklusif sebagai distributor resmi Maytag Commercial Laundry dan Speed Queen, dua *brand* dari Amerika Serikat yang sudah dikenal sebagai standar global industri *laundry*. Tidak hanya itu, PT Triton Internasional juga mencakup *brand* premium lainnya seperti LG Commercial Laundry dari Korea Selatan.



Gambar 2.5 Logo Maytag, Speed Queen, dan LG Commercial Laundry
Sumber: Data Olahan Laporan Magang (2026)

Ekspansi bisnis PT Triton Internasional yang melampaui titel sebagai distributor mesin *laundry* ini diwujudkan dengan bagaimana PT Triton internasional menjadi inisiator konsep *self-service laundry* di Indonesia dengan menghadirkan Maxpress Laundry sebagai *authorized franchise* resmi yang bernaung di bawah manajemen perusahaan. PT Triton Internasional juga mengelola unit usaha bernama Laundry Mandiri yang menawarkan konsep *self-service laundry* dengan keunggulan kompetitif bagi para mitranya yakni tidak adanya biaya kemitraan. Perusahaan ini juga membangun kolaborasi bersama salah satu *laundromat* paling ternama di Indonesia yakni Netto Laundromat untuk mendorong perkembangan pesat industri *self-service laundry* di Indonesia kembali.



Gambar 2.6 Logo MaxPress Laundry, Laundry Mandiri, dan Netto Laundromat
Sumber: Data Olahan Laporan Magang (2026)

Selain yang telah disebutkan, kemitraan PT Triton Internasional mencakup jaringan distribusi luas di seluruh Indonesia, terdiri atas 23 sub-distributor, lebih dari 80 *reseller*, serta dukungan vendor bagi lebih dari 100 *Master Franchise*,

Untuk mendukung operasional ratusan gerai bisnis *self-service laundry* yang telah difasilitasi, PT Triton Internasional melakukan transformasi digital pada sistem transaksi dengan meluncurkan *platform* pembayaran mandiri UWash pada tahun 2019, yang kini telah dikembangkan menjadi evoLink sejak Oktober 2024. Sekarang, inovasi sistem pembayaran ini telah diimplementasikan di lebih dari 90 outlet *laundry* dengan pertumbuhan penggunaan aktif mencapai 26 ribu orang per minggu.

